



RINGKASAN

ANNAS MUSTAPHA AZANY. Penerapan *Total Productive Maintenance* pada Mesin Bending di PT Bahagia Jaya Sejahtera (*Implementation of Total Productive Maintenance on Bending Machine at PT Bahagia Jaya Sejahtera*). Dibimbing oleh PURANA INDRAWAN.

Aspek khusus yang dikaji oleh penulis selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT Bahagia Jaya Sejahtera adalah mengenai *Total Productive Maintenance* (TPM) dengan metode pengumpulan data dan analisis data dimulai dari sistem manajemen perawatan fasilitas, implementasi budaya 5S, pelaksanaan 8 pilar, *failure tags*, perhitungan *reliability*, perhitungan keefektifan mesin *overall equipment effectiveness* (OEE), *root cause analysis* (RCA), *One Point Lesson* (OPL).

Sistem manajemen perawatan fasilitas yang diterapkan di PT Bahagia Jaya Sejahtera yaitu *preventive maintenance* dan *corrective maintenance*. Budaya kerja *seiton*, *seiso*, *shitsuke*, dan *seiketsu* sudah diterapkan dengan cukup baik. Kendala mesin dihitung berdasarkan pengamatan pada mesin bending. Perhitungan kendala kerusakan *seal* bocor pada mesin bending mempunyai nilai *mean time between failure* (MTBF) selama 25 hari, *mean time to repair* (MTTR) selama 120 menit, dan *mean down time* (MDT) selama 135 menit. Jenis kerusakan kendala kelistrikan pada mesin bending mempunyai nilai *mean time between failure* (MTBF) selama 31 hari, *mean time to repair* (MTTR) selama 46,67 menit, dan *mean down time* (MDT) selama 61,67 menit. Jenis kerusakan mata pisau pada mesin bending mempunyai nilai *mean time between failure* (MTBF) selama 64 hari, *mean time to repair* (MTTR) selama 35 menit, dan *mean down time* (MDT) selama 45 menit.

Hasil perhitungan *overall equipment effectiveness* (OEE) berdasarkan pengamatan dari dimulai dari bulan April 2021 – Maret 2022. Pada mesin bending pada periode I sebesar 88% dan pada periode II sebesar 88%.

Kata kunci : *failure tags*, kendala mesin, *overall equipment effectiveness* (OEE), *preventive maintenance*